

**STUDI KOMPARATIF TENTANG GAYA BELAJAR SISWA KELAS XI IPA
UNGGULAN DAN XI IPA REGULER DI SMA NEGERI 13 PALEMBANG**

SKRIPSI OLEH

GILANG WIJAYA

NOMOR INDUK MAHASISWA 06121407010

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2016

**STUDI KOMPARATIF TENTANG GAYA BELAJAR SISWA KELAS XI IPA
UNGGULAN DAN XI IPA REGULER DI SMA NEGERI 13 PALEMBANG**

Skripsi Oleh

Gilang Wijaya

Nomor Induk Mahasiswa 06121407010

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan

Disetujui

Pembimbing I



Drs. Romli Menarus, SU. Kons
NIP. 195110101979031003

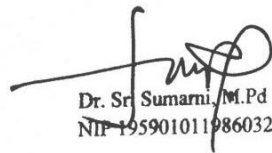
Pembimbing II



Dra. Kelanawaty Karim, M.Sc. Ed
NIP. 195203031976022001

Disahkan

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan



Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 1955901011986032001

**Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling**



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons
NIP. 195902201986112001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gilang Wijaya

NIM : 06121407010

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Studi Komparatif tentang Gaya Belajar Siswa Kelas XI IPA Unggulan dan Kelas XI IPA Reguler di SMA Negeri 13 Palembang” ini seluruh isinya adalah benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan penaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Palembang Juni 2016
Yang Membuat Pernyataan



Gilang Wijaya
06121407010

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dengan bangga saya persembahkan kepada mereka yang telah bersedia memberikan segalanya dalam proses studi saya, yakni kepada:

- Kedua Orangtuaku, Ayahku Ismail Azwar SE dan Ibuku Nila Rosita.
- Ketiga Saudaraku, Aprigita Elana, Muhammad Habib Yahya dan Nariyah Azzahra.
- Kedua Dosen Pembimbing Skripsi saya, Bapak Romli Menarus dan Ibu Kelanawaty Karim.
- Ketua Program Studi BK, Ibu Rahmi Soffah
- Seluruh Dosen FKIP Bimbingan dan Konseling UNSRI .
- Teman seperjuangan saya, Syifa, Arham, Sinta, Erina, Jumita, Citra, dan Wulan.
- Teman satu angkatan saya, Elvira, Esi, Jannita, Arini, Ade, Yoga, Didin, Sony, Winda, Tia, Asti, Wulandari, Mia, Clara, Nanda, Farhanah, Ratu, Desi, Isti, Nopi, Indah dan Heri.
- Kakak Tingkat 2010, 2011 dan Adik Tingkat 2013, 2014.
- Tim administrasi BK, Teguh Irawan, dan Cik Han.
- Tempat saya menimba ilmu dan menjalankan praktik mengajar, SMA Negeri 13 Palembang.
- Kepala sekolah SMA Negeri 13 Palembang, Ibu Dra. Hj. Nyimas Yasmin, M.Pd dan Bapak Muhammad Kosasi, S.Pd selaku mentor saya
- Seluruh Guru yang telah dan pernah membagikan saya ilmu.
- Siswa kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 8 yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian ini.
- Almamater kuning tercinta.

MOTTO

“Lakukan dengan segera, karena esok mungkin saya telah tiada”

- Gilang Wijaya

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, berkat rahmat Allah Swt, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang merupakan karya tulis yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Drs. Romli Menarus, SU. Kons dan Dra. Kelanawaty Karim, M.Sc.Ed sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A. Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, kepada Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan, dan kepada Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada Drs. Syarifuddin Gani M.Sc. Kons, Dra. Harlina M.Sc, dan Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons, sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran dan masukan dalam perbaikan skripsi.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan beserta bimbingan selama penulis mengikuti proses perkuliahan.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Karim Hasim, SH., MM selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang, dan kepada Dra.Hj.Nyimas Yasmin,M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 13 Palembang yang telah memberikan bantuan dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim yang telah mempermudah proses penyelesaian skripsi ini, untuk Teguh Irawan dari administrasi

BK, Cik Han dari kepustakaan FKIP Palembang, dan semua yang berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi ini, terimakasih banyak.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pendidikan dan pengajaran pada bidang studi Bimbingan dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Palembang, Juni 2016

Penulis
Gilang Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gaya Belajar	7
2.1.1 Pengertian Gaya belajar	7
2.1.2 Klasifikasi Gaya Belajar	8
2.1.3 Macam – Macam Gaya Belajar	9
2.2 Pembahasan Gaya Belajar V.A.K	10
2.2.1 Karakteristik Gaya Belajar V.A.K	13
2.2.2 Memaksimalkan Gaya Belajar V.A.K	15

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Konsep Penelitian.....	17
3.1.1 Pendekatan Penelitian	17
3.1.2 Variabel Penelitian.....	18
3.1.3 Populasi dan Subjek.....	18
3.1.4 Lokasi Penelitian.....	19
3.1.5 Fokus Penelitian.....	19
3.1.6 Prosedur Penelitian	19
3.2 Pengumpulan dan Analisa Data	20
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.2.2 Penyusunan Instrumen	21
3.2.3 Teknik Analisa Data	22
3.3 Definisi Operasional Penelitian.....	22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	24
4.1.1 Persiapan Penelitian	24
4.2 Penyajian Data	25
4.3 Analisis Data	25
4.3.1 Analisis Total Skor Angket.....	25
4.3.2 Membandingkan Skor Angket.....	28
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	30

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	34
5.2 Saran	35

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Gradasi Skor Penelitian	21
Tabel 3.2 Kisi- Kisi Pengembangan Instrumen Penelitian	21
Tabel 4.1 Hitungan Persentase Skor Gaya Belajar	28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Grafik Jumlah Gaya Belajar pada Kelas XI IPA 1 Unggulan	26
Gambar 4.2 Grafik Jumlah Gaya Belajar pada Kelas XI IPA 8 Reguler	27
Gambar 4.3 Grafik Persentase Perbandingan Gaya Belajar dari Kelas XI IPA 1 Unggulan dan Kelas XI IPA 8 Reguler	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi – Kisi Angket	38
Lampiran 2	Angket Gaya Belajar V.A.K	39
Lampiran 3	Surat Usul Judul	41
Lampiran 4	Halaman Pengajuan Seminar Proposal	42
Lampiran 5	Halaman Pengesahan Seminar Proposal	43
Lampiran 6	Keterangan Validasi	44
Lampiran 7	SK Pembimbing	45
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian Dekan	46
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	47
Lampiran 10	Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian	48
Lampiran 11	Surat Pengesahan Seminar Hasil	49
Lampiran 12	Perbaikan Setelah Sidang	50
Lampiran 13	Kartu Bimbingan	51
Lampiran 14	Izin Jilid	53

**STUDI KOMPARATIF TENTANG GAYA BELAJAR SISWA KELAS XI IPA
UNGGULAN DAN SISWA KELAS XI IPA REGULER DI SMA NEGERI 13
PALEMBANG**

ABSTRAK

Masalah yang dijawab pada penelitian ini adalah tentang perbedaan gaya belajar dari siswa kelas XI IPA unggulan dan reguler. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kecenderungan dan perbedaan gaya belajar yang dimiliki siswa kelas XI IPA unggulan dan reguler di SMA Negeri 13 Palembang. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyajian deskriptif. Subjek penelitian sebanyak dua kelas yang terdiri dari kelas unggulan sebanyak 40 siswa dan kelas reguler sebanyak 39 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan angket tertutup. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan gaya belajar siswa kelas XI IPA unggulan dan kelas XI IPA reguler dilihat dari jumlah skor gaya belajar yang didapat dari angket. Pada kelas XI IPA 1 Unggulan siswa paling banyak menggunakan gaya belajar visual, sedangkan pada kelas XI IPA 8 Reguler siswa paling banyak menggunakan gaya belajar auditorial. Kesimpulannya terdapat perbedaan antara penggunaan gaya belajar pada kelas XI IPA Unggulan dan XI IPA Reguler sebab pada kelas XI IPA 1 Unggulan siswa cenderung menggunakan gaya belajar visual dan pada kelas XI IPA 8 Reguler siswa cenderung menggunakan gaya belajar auditorial. Saran bagi siswa kelas XI IPA Unggulan hendaknya dapat memanfaatkan indra penglihatan sebagai kekuatan dalam proses belajar, sedangkan siswa kelas XI IPA Reguler hendaknya memanfaatkan indra pendengaran sebagai kekuatan pada saat proses belajar, dan untuk guru kelas XI IPA Unggulan hendaknya lebih banyak menggunakan metode mengajar yang menekankan pada penglihatan, sedangkan guru kelas XI IPA Reguler hendaknya lebih banyak menggunakan metode mengajar yang menekankan pada pendengaran.

Kata Kunci : Studi Komparatif, Gaya Belajar

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP
UNSRI Tahun 2014

Nama : Gilang Wijaya

Nim : 06101407010

Dosen pembimbing : 1. Drs. Romli Menarus, SU. Kons
2. Dra. Kelanawaty Karim, M.Sc. Ed

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk dapat membentuk dan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka sangat perlu untuk mewujudkan proses layanan pendidikan yang berkualitas terlebih dahulu. Sebab layanan pendidikan yang berkualitas akan melahirkan keluaran sumber daya manusia yang berkualitas (Fauziah, 2005:5). Salah satu komponen layanan pendidikan tersebut adalah komponen kurikulum yang menyelenggarakan proses belajar mengajar. Layanan pendidikan yang dimaksud adalah pada saat proses pembelajaran berlangsung, pengelolaan sekolah, dan pengoptimalan pembentukan karakter siswa di sekolah. Dalam proses belajar mengajar terdapat faktor yang mempengaruhi kualitas dari hasil proses belajar mengajar, selain daripada guru, fasilitas dan tentunya siswa. Guru berpengaruh dalam menyampaikan materi kepada siswa. Fasilitas prasarana berpengaruh pada untuk menunjang suasana yang kondusif dalam proses belajar. Sedangkan siswa berpengaruh dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Ketika membahas siswa sebagai salah satu faktor yang terdapat dalam proses belajar mengajar, tentunya juga harus memperhatikan gaya belajar siswa disekolah sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan informasi dan mempermudah siswa dalam menyerap informasi tersebut, dan menciptakan suasana belajar mengajar yang sehat antara guru dan siswa di kelas yang mana pada akhirnya dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Untuk mempertinggi efektifitas proses belajar mengajar perlu diadakan penelitian yang mendalam tentang gaya belajar siswa. Sebab dalam proses pembelajaran, setiap siswa cenderung menggunakan gaya belajar yang menurutnya cocok dengan dirinya dalam proses pembelajaran, lewat pengalaman-pengalaman yang ia lalui selama proses pembelajaran. Pengalaman-pengalaman pendidikan dini akan membentuk gaya belajar individual, seperti yang diajarkan dalam proses belajar.

Menurut Sukadi (2008:93), bahwa gaya belajar yaitu kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang didapat. Sedangkan menurut Nasution (2008:94), gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal. Ada berbagai macam gaya belajar yang digunakan oleh siswa untuk menunjang proses belajar, seperti gaya belajar impulsif-reflektif dan gaya belajar sistematis-intuitif yang berkaitan dengan kemampuan kognitif, serta gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik yang berkaitan dengan penggunaan panca indra. DePorter (2001:123) mengatakan bahwa dalam kesehariannya pada saat menghadapi proses belajar mengajar, siswa memiliki banyak gaya belajar, namun ada 3 gaya belajar yang dianggap sebagai gaya belajar berdasarkan pengamatan dan penggunaan dari panca indra yang dikenal sebagai gaya belajar VAK, yaitu singkatan dari gaya belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual biasanya mudah untuk menerima informasi atau pelajaran dengan visualisasi dalam bentuk gambar, tabel, diagram, grafik, peta pikiran, goresan, atau simbol-simbol. Untuk siswa yang memiliki gaya belajar auditorial senang sekali jika pembelajaran dilakukan dalam bentuk cerita, lagu, syair, atau senandung. Sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik akan mudah untuk menerima pelajaran yang diiringi dengan aktifitas motorik, seperti dalam konsep penerapan/percobaan, drama, dan gerak. Penggunaan dan pengamatan lewat panca indra yang dilakukan oleh siswa dalam proses belajar dirasa lebih sering digunakan daripada gaya belajar yang mengarah pada kemampuan kognitif.

Perbedaan gaya belajar itu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Jika guru bisa memahami bagaimana perbedaan gaya belajar setiap siswa tersebut, akan lebih mudah bagi guru dalam memberikan informasi terhadap siswanya sehingga dapat memberikan hasil belajar yang maksimal bagi siswanya (Kolb, 1984, dalam Emirina, 2009).

Anak yang berbakat akademik atau *gifted children* adalah mereka yang karena memiliki kemampuan-kemampuan yang unggul mampu memberikan prestasi yang tinggi (Sutisna, 2010:266). Definisi anak berbakat adalah mereka yang oleh orang-orang profesional diidentifikasi sebagai anak yang mampu mencapai prestasi yang lebih tinggi karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang unggul. Kemampuan unggul yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat dari hasil belajar dan dapat dikelompokkan melalui suatu proses tes yang mengindikasikan bahwa siswa tersebut memiliki kemampuan yang unggul dari siswa lainnya. Anak berbakat merupakan *reward* atas prestasi dan perilaku yang baik oleh sekolah (Hawadi 2004:40). Sedangkan anak yang berada di kelas reguler memiliki kesamaan secara umum dengan siswa lainnya dan tidak memiliki ciri khusus seperti anak berbakat di kelas unggulan.

Pada kelas unggulan, siswa dipilih berdasarkan kriteria tertentu dengan melihat nilai dan peringkat dari kelas sebelumnya, serta dengan diikuti dalam semacam tes seperti tes IQ dan tes potensi akademik sebelum siswa ditempatkan pada kelas unggulan. Karakteristik yang terdapat dalam kelas unggulan menunjukkan jika siswa cenderung lebih senang membaca, dan aktif ketika ada sesi tanya jawab, tuntutan pada kelas ini juga menunjukkan kalau siswa diharuskan lebih banyak membaca karena guru akan jarang memberikan metode ceramah pada kelas unggulan, keterangan ini didapatkan dari guru yang mengajar dan dari guru bimbingan konseling yang ada di SMA Negeri 13 Palembang. Kelas reguler diselenggarakan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Dalam kelas reguler semua siswa diperlakukan sama tanpa melihat perbedaan kemampuan (Widyastono, 2004 dalam Sugiyanto, 2015:68). Untuk kelas reguler, tidak memiliki kriteria khusus dalam penempatan siswanya. Karakteristik siswa pada kelas reguler yakni cenderung lebih senang mendengarkan guru berceramah, sesuai dengan tuntutan pada kelas reguler yang mengharuskan siswanya lebih banyak menyimak materi lewat metode cerama dari guru pengajar, keterangan ini diperoleh dari guru yang mengajar dan guru bimbingan konseling di SMA Negeri 13 Palembang.

Nasution (2008:41) bahwa siswa memiliki cara untuk menangkap informasi, mengingat, berpikir dan memecahkan soal secara konsisten, maka dapat timbul inisiatif untuk mengadakan suatu studi perbandingan atau komparatif mengenai gaya belajar siswa kelas XI IPA Unggulan dan siswa kelas XI IPA Reguler di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Palembang, tempat peneliti melaksanakan praktik pengembangan dan pengemasan perangkat pembelajaran (P4). Pada sekolah tersebut terdapat 8 kelas XI IPA dan terbagi atas dua jenis kelas, yaitu kelas XI IPA Unggulan yang siswanya memang digolongkan sebagai anak yang berbakat akademik, dilihat dari prestasi belajar, serta proses belajarnya dan juga terdapat XI IPA Reguler, dan dua jenis kelas tersebut akan dijadikan subjek studi komparatif ini karena kedua kelas ini memiliki perbedaan dalam prestasi dikelas, dan proses belajarnya. Anak berbakat yang berada dikelas unggulan memiliki beberapa kriteria yang telah ditetapkan oleh sekolah, dan telah melalui beberapa tahapan tes sehingga dikelompokkan dan digabungkan dalam kelas unggulan, seperti tes psikologi dan penggolongan nilai berdasarkan prestasi di sekolah menengah pertama. Sedikit berbeda dari anak berbakat yang tergabung dalam kelas unggulan, siswa yang tergabung dalam kelas reguler memiliki ciri yang sama dengan siswa pada umumnya. Beberapa dari siswa kelas reguler memang memiliki prestasi yang diatas teman-teman satu kelasnya, namun karena siswa tersebut berada dalam kelas reguler tetap saja siswa tersebut tidak dapat digolongkan sebagai anak yang berbakat seperti anak-anak yang berada dikelas unggulan.

Maka dari itu terdapat perbedaan dari dua jenis kelas, dan perbedaan itu tercipta karena adanya suatu kriteria yang ditetapkan oleh sekolah. Berdasarkan pengamatan pada saat melakukan praktik P4, pada kelas XI IPA baik reguler maupun unggulan banyak dan sering mengatakan kalau gaya belajar mereka dalam kelas pada saat mengikuti kegiatan belajar seringkali dirasa kurang cocok, sehingga siswa kadang merasa kurang fokus dalam mengikuti kegiatan belajar. Beranjak dari hal tersebut, maka timbul niat untuk mengadakan studi komparatif untuk melihat perbedaan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa kelas XI IPA unggulan dan reguler,

sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi guru pengajar dikelas untuk dapat menyesuaikan proses belajar dengan gaya belajar yang sesuai dengan kemampuan siswa, agar menciptakan hasil belajar yang semakin baik dari sebelumnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya belajar siswa kelas XI IPA Unggulan dan siswa kelas XI IPA Reguler di SMA Negeri 13 Palembang?
2. Apakah ada perbedaan antara gaya belajar siswa kelas XI IPA Unggulan dan gaya belajar siswa kelas XI IPA Reguler di SMA Negeri 13 Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari studi komparatif ini adalah:

1. Untuk mengetahui gaya belajar dari siswa kelas XI IPA Unggulan dan siswa kelas XI IPA Reguler di SMA Negeri 13 Palembang.
2. Untuk mengetahui perbedaan gaya belajar antara kelas XI IPA Unggulan dan siswa kelas XI Reguler di SMA Negeri 13 Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan positif bagi ilmu pengetahuan, khususnya didalam pengetahuan mengenai gaya belajar siswa, sehingga dapat menjadi bahan acuan dalam mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan mengenai gaya belajar siswa kedepannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Salah satu manfaat penelitian ini ialah untuk membantu siswa mengetahui gaya belajar yang dapat siswa gunakan dan siswa gemari pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga siswa akan memiliki gambaran mengenai gaya belajar mana yang cocok digunakan pada saat proses pembelajaran, dan diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas prestasi oleh siswa-siswa tersebut.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran

Manfaat penelitian ini bagi guru pengajar adalah sebagai bahan perhatian dalam proses belajar mengajar, untuk mengetahui macam-macam gaya belajar yang cocok dengan siswa sehingga dapat mempermudah memberikan informasi kepada siswa tersebut dan dapat mengakibatkan meningkatnya prestasi siswa dalam pelajaran yang diberikan oleh guru pengajar, selain itu penelitian ini dapat menjadi bahan perhatian bagi guru pengajar agar dapat mengetahui gaya belajar siswa sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- DePorter, Bobbi, dkk. 2010. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- DePorter, Bobbi, dan Hernacki, Mike. 2001. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan, Quantum Learning: Unleashing The Genius In You*, Bandung: Kaifa.
- Djarwanto. 2001. *Mengenal Beberapa Uji Statistik dalam Penelitian*. Yogyakarta: Liberty.
- Fauziah, Puji Yanti. 2005. *Pendidikan Luar Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Era Globalisasi*. Jurnal Pendidikan. Jakarta.
- Iqbal, Hasan. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- J. Gerung, Nixon. 2012. *Conceptual Learning and Learning Style (Kajian Konseptual tentang Belajar dan Gaya Belajar)*. Jurnal Pendidikan (Online). (<http://journal.uniera.ac.id/> diakses pada 23 November 2015).
- Kolb, D. A. 1984. *Experiential Learning: Experience as the source of learning and development*. Englewood Cliffs, N. J.: Prentice-Hall.
- Nikmawati, Ika Syukrun. 2014. *Korelasi Gaya Belajar Siswa Kelas VII dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Durenan Trenggalek*. Jurnal Online.
- Poerwadarminta. 1995. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta : Adi Cipta.
- S. Nasution, M.A. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Siagian, Sahat, dan Tanjung, Paimin. 2012. *Pengaruh strategi pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPA*. Jurnal Online.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung; PT. Refika Aditama.
- Subiyanto, Ibnu. 2000. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) YKPN.
- Suciyanti, Ulfa, dkk. 2013. *Uji Beda*. Jurnal Pendidikan, Jilid 1. (statistikpendidikan.com, diunduh pada 22 November 2015).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2004. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadi. 2008. *Progressive Learning; Learning by Spirit*. Jakarta: MQS Publishing.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.